



Pondok Putri I



Pondok Putri I Al-Amien Prenduan merupakan ma'had putri pertama yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Pondok ini berdiri secara resmi pada tahun 1975 dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional yang telah dimodifikasi dalam bentuk kurikulum lokal pondok.

Jenjang Pendidikan:

- 1. Tarbiyatul Banaat Diniyah Al-Amien (TIBDA)**
- 2. Madrasah Tsanawiyah Al-Amien (MTs)**
- 3. Madrasah Aliyah Al-Amien (MA)**
- 4. Sekolah Menengah Kejuruan Informasi Tekhnologi (SMK IT)**



Selamat Datang di Pesantren 1000 Tren dan Madrasah 1000 Anugrah

Oleh: KH. Syaifudin Kudsi SHI., MA

Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan saat ini sedang berbenah. Mulai dari pemantapan filosofi pendidikan dan pembelajaran, aspek manajemen pengelolaan, praksis kurikulum sampai pada nomenklatur baru dalam rangka *brandmarking* pesantren agar tetap *survive* terhadap tantangan masa depan pendidikan yang terus berkembang.

Mengapa harus seribu atau mengapa hanya seribu? Mengapa tidak menggunakan 1001 saja? Atau mengapa bukan satu juta atau satu miliar? Tentu pertanyaan-pertanyaan ini perlu dijawab karena merupakan sebuah icon atau nomenklatur yang sengaja dipilih sebagai sebuah *brandmark*.

Pertama, mengapa harus seribu? Karena angka seribu adalah angka tertinggi dan merupakan simbol dari ketidakterbatasan. Wajar kalau di dalam Al-Qur'an, hadis, kitab, pepatah, puisi, dan tradisi menggunakan angka seribu sebagai sebuah keagungan dan ketidakterbatasan. Bukankah malam yang paling mulia di dalam Al-Qur'an itu disebut dengan malam lailatul qadar, yaitu suatu malam yang lebih mulia dari 1000 bulan. Bahkan ada sebuah hadis Nabi yang mengungkapkan bagaimana keutamaan berada di tengah-tengah majelis ilmu dan orang alim lebih utama daripada shalat 1000 rakaat, lebih utama dari menjenguk 1000 orang sakit, dan lebih utama dari mengantarkan 1000 jenazah. Demikian juga ada kitab yang diberi nama kitab seribu (Alfiyah Ibn Malik). Angka seribu juga muncul dalam pepatah atau ungkapan puisi, seperti dalam pepatah Melayu; "Mati satu tumbuh seribu", pepatah Arab: "Bukan hal yang luar biasa menciptakan seribu teman dalam setahun. Yang luar biasa itu adalah menciptakan seorang teman untuk seribu tahun". Bahkan ungkapan banyak jalan menuju Roma diambil dari pepatah dalam bahasa Latin; "Seribu jalan membimbing orang selamanya ke Roma".

Demikian juga di tangan penyair angka seribu menjadi angka keramat dan bara api kehidupan abadi, "Aku ingin hidup seribu tahun lagi". Jadi tidak ada angka lagi secara ideal di atas angka seribu, sampai-sampai tradisi tahlilan di kalangan Nahdlatul Ulama hanya mengenal 1-7 hari, lalu 40 hari, 100 hari dan terakhir 1000 hari dan baru setelah itu disebut acara haul.

Kedua, mengapa tidak menggunakan 1001 saja? Hal ihwal mengenai angka 1001 adalah berasal dari hikayat seribu satu malam (*Alfu laila wa laila*) karya Al-Jasyayari yang di Eropa diterjemahkan menjadi *Stories from the Tousand and One Night*. Namun kisah 1001 malam ini terinspirasi oleh sebuah buku dari Persia yang berjudul Hazar Afsanah yang berarti 1000 legenda. Jadi akarnya tetap adalah angka seribu.

Ketiga, mengapa bukan satu juta atau satu miliar? Karena angka seribu itu sendiri adalah simbol dari ketidakterbatasan dan merupakan angka tertinggi. Bukankah perubahan dari angka ribuan ke jutaan itu adalah merupakan kelipatan seribu. Demikian juga perubahan dari satu juta ke satu miliar itu juga adalah kelipatan seribu, sehingga orang juga meyebutnya dengan seribu juta. Sama halnya perubahan dari satu miliar ke triliun juga adalah merupakan kelipatan seribu.

Pesantren seribu tren dan madrasah seribu anugrah adalah sebuah cita-cita besar di dalam memaksimalkan segenap potensi, bakat, minat, skill dan kemampuan para santri. Tentunya prestasi ini hanyalah sekedar imbas atau bonus dari proses pendidikan yang dikelola dengan sungguh-sungguh dan manajemen pesantren yang berkualitas. Menjadi pusat pengetahuan keagamaan dan pusat pembentukan akhlaqul karimah harus tetap menjadi *concern* utama pesantren, tetapi juga tidak ketinggalan dalam penyiapan santri yang multipotentialite dan multitalent untuk generasi mendatang yang lebih baik.

PROGRAM HARIAN-MINGGUAN

Kegiatan di pondok putri 1 terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan Intra-kulikuler, Ekstra-kulikuler dan Ko-kulikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dalam kehidupan pesantren yang sarat dengan nilai-nilai Islami, tarbawi dan ma'hadhi.

Kegiatan berlangsung selama 24 jam penuh, dimulai dengan *qiyamul lail* satu jam sebelum subuh. Dilanjutkan dengan shalat subuh berjama'ah dan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan selanjutnya adalah membersihkan lingkungan, lalu shalat dhuha.

Pada pukul: 06.45-14.00 WIB kegiatan Intra-kulikuler berlangsung. Didahului oleh pembacaan surah Yasin dan *Tazwidul mufrodat* dua bahasa, Arab dan Inggris. Setelah pukul: 14.00 WIB, kegiatan Diniyah dimulai dan berakhir pada pukul: 15.00 WIB. Setelah itu, shalat ashar berjama'ah dan membersihkan lingkungan. Waktu setelah shalat maghrib berjama'ah, diisi dengan tadarus Al-Qur'an di bawah bimbingan pengurus dan wali kelas. Dilanjutkan dengan shalat isya' berjama'ah, kemudian pengajian kitab, belajar malam, *tazwidul mufrodat*, dan pembacaan Asmaul-Husna.

Kegiatan-kegiatan mingguan meliputi kegiatan-kegiatan ekstra-kulikuler, seperti: latihan pidato, pementasan drama, mading, diskusi, kegiatan keorganisasian OSPA dan keterampilan sesuai minat santri.

PROGRAM TAHUNAN

- *Ta'aruf* Fungsi PP. Al-Amien Prenduan
- Peringatan Tahun Baru Hijriah
- Upacara Bendera Peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75.
- Pelaksanaan Apel Tahunan.
- Upacara Peringatan Hari Santri Nasional.
- Penilaian Tengah Semester (PTS), dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yakni Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil dan Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap.
- Penilaian Akhir Semester (PAS), dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yakni Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil dan Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Genap.

- Penerimaan Raport Penilaian Akhir Semester (PAS), dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yakni Penerimaan Raport Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil dan Penerimaan Raport Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Genap.
- Kuliah Umum Kemasyarakatan
- Sungkeman menjelang Ramadhan
- Liburan santriwati

PROGRAM TAHUNAN

- Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen (PKM) untuk calon pengurus OSPA.
- Pelantikan pengurus OSPA masa khidmah 2021-2022 M.
- Usbu'ul Lughah.
- English Week
- Pementasan drama per-konsulat.
- Pementasan drama per-rayon
- Training Bagian Kesekretariatan dan Bendahara.
- Training Bagian Mahkamah dan Keamanan.
- Training Bagian Pengajaran dan Peningkatan Bahasa.
- Training Bagian Keputrian
- Training Bagian Lingkungan Hidup dan Kesehatan
- Bedah Buku bersama
- *Muhadhoroh Kubro*
- Penetapan kamar terbersih dan terkotor.
- Penetapan pelanggar terbanyak
- Penetapan anggota The Lazies dan Diligent Bahasa

PROGRAM SANTRIWATI KELAS AKHIR

- Pembukaan *nihai'e* santriwati kelas akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- Ceramah agama santriwati kelas akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- *Tadribul Imamah* santriwati kelas akhir.
- *Amaliyah Tadries* santriwati kelas akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- Penulisan autobiografi santriwati kelas akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- Wisuda santriwati kelas akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.

■ Guru & Santriwati

PROGRAM HARIAN-MINGGUAN

Kegiatan di pondok putri 1 terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan Intra-kurikuler, Ekstra-kurikuler dan Ko-kurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dalam kehidupan pesantren yang sarat dengan nilai-nilai Islami, tarbawi dan ma'had.

Kegiatan berlangsung selama 24 jam penuh, dimulai dengan *qiyamul lail* satu jam sebelum subuh. Dilanjutkan dengan shalat subuh berjama'ah dan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan selanjutnya adalah membersihkan lingkungan, lalu shalat dhuha.

Pada pukul: 06.45-14.00 WIB kegiatan Intra-kurikuler berlangsung. Didahului oleh pembacaan surah Yasin dan *Tazwidul mufrod*at dua bahasa, Arab dan Inggris. Setelah pukul: 14.00 WIB, kegiatan Diniyah dimulai dan berakhir pada pukul: 15.00 WIB. Setelah itu, shalat ashar berjama'ah dan membersihkan lingkungan. Waktu setelah shalat maghrib berjama'ah, diisi dengan tadarus Al-Qur'an di bawah bimbingan pengurus dan wali kelas. Dilanjutkan dengan shalat isya' berjama'ah, kemudian pengajian kitab, belajar malam, *tazwidul mufrod*at, dan pembacaan Asmaul-Husna.

Kegiatan-kegiatan mingguan meliputi kegiatan-kegiatan ekstra-kurikuler, seperti: latihan pidato, pementasan drama, mading, diskusi, kegiatan keorganisasian OSPA dan keterampilan sesuai minat santri.

PROGRAM TAHUNAN

- Ta'aruf Fungsi PP. Al-Amien Prenduan
- Peringatan Tahun Baru Hijriah
- Upacara Bendera Peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75.
- Pelaksanaan Apel Tahunan.
- Upacara Peringatan Hari Santri Nasional.
- Penilaian Tengah Semester (PTS), dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yakni Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil dan Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap.
- Penilaian Akhir Semester (PAS), dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yakni Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil dan Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Genap.
- Penerimaan Raport Penilaian Akhir Semester

(PAS), dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yakni Penerimaan Raport Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil dan Penerimaan Raport Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Genap.

- Kuliah Umum Kemasyarakatan
- Sungkeman Menjelang Ramadhan
- Liburan Santriwati

PROGRAM TAHUNAN

- Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen (PKM) untuk calon pengurus OSPA.
- Pelantikan Pengurus OSPA masa khidmah 2021-2022 M.
- Usbu'ul Lughah.
- English Week
- Pementasan Drama per-konsulat.
- Pementasan Drama per-rayon
- Training Bagian Kesekretariatan dan Bendahara.
- Training Bagian Mahkamah dan Keamanan.
- Training Bagian Pengajaran dan Peningkatan Bahasa.
- Training Bagian Keputrian
- Training Bagian Lingkungan Hidup dan Kesehatan
- Bedah Buku bersama
- Muhadhoroh Kubro
- Penetapan Kamar Terbersih, Terkotor.
- Penetapan Pelanggar Terbanyak
- Penetapan Anggota the Lazies dan Diligent Bahasa

PROGRAM SANTRIWATI KELAS AKHIR

- Pembukaan Nihai'e Santriwati Kelas Akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- Ceramah Agama Santriwati Kelas Akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- Tadribul Imamah Santriwati Kelas Akhir.
- Amaliyah Tadries Santriwati Kelas Akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- Penulisan Autobiografi Santriwati Kelas Akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.
- Wisuda Santriwati Kelas Akhir Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.

PRESTASI NON AKADEMIK SANTRIWATI TAHUN AJARAN 2021-2022

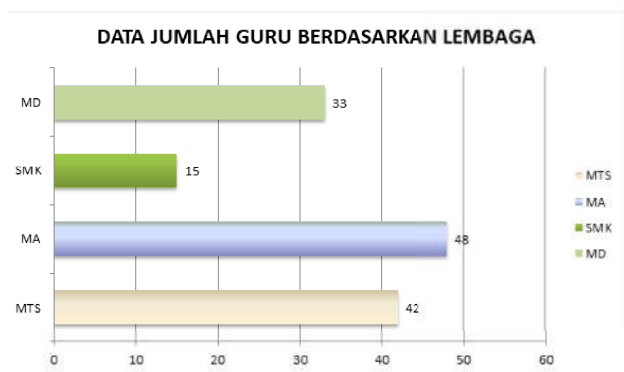
1. Hidayatus Solihah Juara 1 Ekonomi Terintegrasi dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat

kabupaten 2021.

- Nabila Syifa Islami Juara 3 Matematika Terintegrasi dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat kabupaten 2021.
- Nur Afyatikal Bait Juara 3 Biologi Terintegrasi dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat kabupaten 2021.
- Wilda Sophie Damayanti Juara Harapan 1 Fisika Terintegrasi dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat kabupaten 2021.
- Zahra Najma Atika Juara Harapan 3 Kimia Terintegrasi dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat kabupaten 2021.

REKAPITULASI JUMLAH SANTRIWATI 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun Ajaran	Jumlah Santriwati
1	2017-2018	768
2	2018-2019	758
3	2019-2020	734
4	2020-2021	726
5	2021-2022	700



Jumlah Guru Berdasarkan GT dan GTT

Jenis GT/GTT	MTs	MA	SMK	MD	Jml
Guru Tetap	27	34	10	27	98
Guru Tidak Tetap	13	14	6	5	38
Jumlah Total	40	48	16	32	136

Jumlah Guru Berdasarkan Domisili

Domisili	MTs	MA	SMK	MD	Jml
Mukim	9	10	4	5	28
Non Mukim	31	38	12	27	108
Jumlah Total	40	48	16	32	136

Jumlah Guru Berdasarkan Ijazah Terakhir

Keterangan	MTs	MA	SMK	MD	Jml
Dip. Pend	-	-	-	-	-
Dip. Umum	-	-	-	-	-
S1-Pendidikan	22	25	7	14	68
S1-Umum	9	7	6	5	27
S1-Agama	2	1	-	4	7
S2-Pendidikan	1	5	-	1	7
S2-Umum	-	5	-	-	5
S2-Agama	-	-	-	-	-
S3-Pendidikan	-	-	-	-	-
S3-Umum	-	-	-	-	-
S3-Agama	-	-	-	-	-
Guru Besar	-	-	-	-	-
Pesantren	6	5	3	5	19
SMA/MA	-	-	-	3	3
Jumlah Total	40	48	16	32	136

Jumlah Santri Berdasarkan Daerah

No	Daerah/Konsulat	Jumlah
1	Sumenep	353
2	Pamekasan	120
3	Sampang	70
4	Bangkalan	81
5	Surabaya	29
6	Lumajang	8
7	Situbondo	1
8	Banyuwangi	2
9	Magetan	1
10	Malang	6
11	Bali	1
12	Jawa Barat	5
13	Jakarta	8
14	Maluku	2
15	Sumatera	2
16	Kalimantan	11
JUMLAH TOTAL		700

■ Prestasi Santriwati

PRESTASI AKADEMIK SANTRIWATI MTS

Kelas	Rk	MATERI KEMENAG			MATERI LOKAL		
		Nama	Asal	Jml	Nama	Asal	Rt2
VII A	1	Nayzak Amatillah	Sumenep	2722	Sabrina Dinur Syarifa	Sumenep	88,29
	2	Syafiqa Annabila	Sumenep	2688	Nur Rizqa Zanjabila	Pamekasan	85,14
	3	Sabrina Dinur Syarifa	Sumenep	2668	Heny Bisyaroh	Sumenep	82,29
VII B	1	Rifhatul Hasanah	Sumenep	2852	Rifhatul Hasanah	Sumenep	94,29
	2	Najwa Rahayu Kartika	Surabaya	2702	Siti Mamduhatus Zilfiyah A	Sumenep	91,43
	3	Siti Mamduhatus Zilfiyah A	Sumenep	2697	Rahma Camelia fath	Sumenep	86,71
VII C	1	Naila Nur Farhana	Sumenep	2744	Zahrotus Syita	Sumenep	87,57
	2	Kayyisna Annarozana	Sumenep	2716	Nava Limpiyanti	Bangkalan	86,43
	3	Zahrotus Syita	Sumenep	2711	Naila Nur Farhana	Sumenep	85,71
VIII A	1	Usriatul Mukarromah Utami	Pamekasan	2806	Tarazzana Zaffa Hashy	Pamekasan	88,71
	2	Mufidatul Maghfiroh	Sumenep	2745	Suci Nurani	Sumenep	85,43
	3	Nadia Safira	Bangkalan	2684	Usriatul Mukarromah Utami	Pamekasan	85,14
VIII B	1	Zarina Putri Aulia	Sampang	2750	Liziya Bariroh Amzari	Sumenep	83,71
	2	Liziya Bariroh Amzari	Sumenep	2724	Zarina Putri Aulia	Sampang	82,71
	3	Syiela Fitriatunnisa'	Sumenep	2688	Juwita Indah Pratiwi	Bangkalan	82,43
VIII C	1	Ana Mardiana	Surabaya	2736	Anggun Avril Maulidya	Sumenep	84,43
	2	Nuril Izzah Syarifah F.	Pamekasan	2700	Ana Mardiana	Surabaya	82
	3	Anggun Avril Maulidya	Sumenep	2688	Syiela Fithratunnisa'	Sumenep	81,71
IX A	1	Imroatus Sholihatul Qanita	Sumenep	2814	Suci Ramadhani Safitri	Sumenep	90,75
	2	Fatimah Az Zahra	Sumenep	2803	Fatimah Az Zahra	Sumenep	89,5
	3	Suci Ramadhani Safitri	Sumenep	2781	Imroatus Sholihatul Qanita	Sumenep	88,88
IX B	1	Abelia Jui Zahro	Sumenep	2804	Revalina Ismi Sofiah	Sumenep	87,63
	2	Siti Masitatul Mahbubah	Sumenep	2764	Abelia Jui Zahro	Sumenep	86,25
	3	Revalina Ismi Sofiah	Sumenep	2741	Dinatul Hasna	Sumenep	83,63
IX C	1	Nihayatus Saadah	Sumenep	2820	Nihayatus Saadah	Sumenep	91
	2	Ardeni Maghfiroh	Sumenep	2694	Mabtsutsatur Rahimah R.	Sumenep	87,88
	3	Aulia Nur Rasyida	Pamekasan	2694	Ardeni Maghfira Candra K.	Sumenep	85,13

PRESTASI AKADEMIK SANTRIWATI MA

Kelas	Rk	Nama	Asal	Rt2
X IPA 1	1	Nafisatus Zahra	Sumenep	84
	2	Salwa Zahira Shofa	Sampang	82
	3	Tika Tri Yuni Absari	Pamekasan	80

Prestasi Santriwati

X IPA 2	1	Anita Maria Susanti	Sumenep	80,45
	2	Asmaul Husna	Bangkalan	80,35
	3	Azwa Alya Madani	Sumenep	80,20
X IPA 3	1	Ashfa Qorinatil Imtiyaz	Sumenep	79,7
	2	Helisofiyatin	Sumenep	79,19
	3	Nailah Sabihah	Sumenep	77,35
X IPA 4	1	Makrifatul Laily	Pamekasan	83,72
	2	Ita Fatmawati	Surabaya	83,07
	3	Nabilatun Nada	Sumenep	83,20
X IPS	1	Sanan Nabila	Sumenep	81,70
	2	Zalifatul Khoir	Sumenep	80,77
	3	Rizqa Azkiya Rahiem	Pamekasan	79,72
XI IPA 1	1	Rida Fatimah	Bangkalan	87
	2	Camelia Sabrina Abdullah	Sampang	86
	3	Husnul Khatimah	Sumenep	86
XI IPA 2	1	Tika Mutiara	Pamekasan	80,07
	2	Wilda Sophie Damayanti	Pamekasan	84,77
	3	Naila Tafdlila	Sumenep	82,80
XI IPA 3	1	Veby Zylviana Hasyim	Sumenep	83,47
	2	Nur Afiyatikal Bait	Sumenep	82,60
	3	Hoseinah	Bangkalan	82,07
XI IPA 4	1	Tasya Nur Aulia	Sumenep	87,35
	2	Hilyatur Rasyidah	Sumenep	86,85
	3	Rofiqoh	Sumenep	86,40
XI IPS	1	Nur Zamila Dewi Anggraini	Sumenep	84,62
	2	Bahjat Qarinah Imtiyaz	Sumenep	84,35
	3	Asfa Atiyah	Sumenep	84,06
XII IPA 1	1	Nabilah Syifa Islamy	Pamekasan	89,03
	2	Zahra Najma Atika	Pamekasan	88,98
	3	Sitti Nur Khalisah	Sumenep	88,23
XII IPA 2	1	Lita Diana Dewi	Sumenep	85,80
	2	Kintan Nabila Mellisani	Pamekasan	85,65
	3	Fitriya Istiqomah	Sumenep	84,65
XII IPA 3	1	Ferinda Intan	Bandung	87,5
	2	Nur Alam Sari	Nunukan	86,9
	3	Nur Aprilia Kusnawati	Pamekasan	84,8
XII IPA 4	1	Nehaya Kamalia	Sumenep	87,35
	2	Firdhini Julia Anugerah	Sumenep	86,75
	3	Qonita alfiya Khoirunnisa	Sumenep	85,35
XII IPS	1	Khofiyatul Mahsunah	Pamekasan	90,7
	2	Hidayatus Sholihah	Sumenep	87,1
	3	Amalina Hanuna	Sumenep	85,8

■ Prestasi Santriwati

PRESTASI AKADEMIK SANTRIWATI MD AL-WUSTHO

Kelas	Rk	Nama	Rt2
I A	1	Aurel Erians Putri	83,4
	2	Zahrotu As Syita	81,5
	3	Heny Bisyaroh	80,7
I B	1	Sitti Mamduhatuz Zilfiyah	91,3
	2	Rifhatul Hasanah	91,1
	3	Nuri Al Farinduani	79,1
I C	1	Naila Nur Farhana	84,5
	2	Aulia Rizki	83,7
	3	Kayyisna Annarozana	81,4
II A	1	Usriatul Mukarromah Utami	93,1
	2	Nadia Safira	90,1
	3	Farhatul Haqiqoh	89,2
II B	1	Amara Azzahra	82,8
	2	Bintan Mubassyroh Zulkha	80,5
	3	Shandita Dewi Rozie	80,0
II C	1	Mufidatul Maghfiroh	80,8
	2	Siyila Fitrotun Nisa'	78,2
	3	Nurul Laili Yuliansyah	77,9
III A	1	Suci Romadhani Safitri	89,3
	2	Retno Putri Soleha	87,1
	3	Fatimah Az Zahroh	86,6
III B	1	Revalina Ismi Sofia	88,8
	2	Nazilatur Rohmah	88,5
	3	Nur Fitria Muizzah	85,5
III C	1	Nihayatus Sa'adah	90,9
	2	Syarbatul Firdausia	90,3
	3	Siti Haninah	84,8

PRESTASI AKADEMIK SANTRIWATI MD AL-ULYA

Kelas	Rk	Nama	Rt2
I A	1	Salwa Zahira Shofa	91,4
	2	Jannatul Munawwaroh	90,4
	3	Fila Nor Imamiyah	90,0
I B	1	Durrotun Baidok	88,6
	2	Asri Diyanah Kamilin	85,6
	3	Azwa Alya Madani	85,4
I C	1	Ashfa Qorinatul Imtiyaz	88,5
	2	Mamnunah	88,1
	3	Varidatur Rohmah	86,4
I D	1	Ma'rifatul Laili	90,9

I D	2	Ranisa Putri Davina	88,5
	3	Silma Zakiyah Mabruro	88,5
I E	1	Sanan Nabila	91,0
	2	Alia Raudhatul Faizah Mk	86,6
	3	Zalifatul Khoir	85,0
II A	1	Camelia Sabrina Abdullah	84,5
	2	Rida Fatimah	82,6
	3	Husnul Khotimah Munawwir	77,5
II B	1	Naila Tafdlila	82,2
	2	Lira Syara Sabi;a	78,4
	3	Tika Mutiara	77,3
II C	1	Hoseinah	83,6
	2	Mardiatus Solehah	83,2
	3	Vinka Farqiyah	82,2
II D	1	Fadilah Amalia	90,1
	2	Tasya Nur Aulia	89,9
	3	Rofiqoh	89,5
II E	1	Bahjat Qarinah Imtiyaz	86,4
	2	Asfa Atiyah	84,4
	3	Zahrotul Fadilah	83,9
II F	1	Safini	89,1
	2	Devita Rahmah Purnama Putri	81,5
	3	Syifa Ambiya' Soleha	80,8
III A	1	Itaurrohmah	81,2
	2	Sitti Nur Khalisah	78,6
	3	Khoiril Nisa'	78,5
III B	1	Mawaddatur Riyadah	82,8
	2	Lita Diana Dewi	79,4
	3	Alya Dania Putri	78,0
III C	1	Nor Alam Sari	77,2
	2	Maliatun Nisa'	75,1
	3	Robiatul Hadawiyah	74,8
III D	1	Firdhini Julia Anugerah	86,2
	2	Nehaya Kamalia	84,2
	3	Hariza Hasunah	82,2
III E	1	Khofiyatul Mahsunah	92,9
	2	Hidayatus Sholihah	87,6
	3	Anis Istiyawati Dewi	79,4
III F	1	Alya Rahmah	76,8
	2	Mufa Amelia Putri	76,1
	3	Nur Laili Farida	71,6

PRESTASI AKADEMIK SANTRIWATI SMK

Kelas	Rk	Nama	Asal
X	1	Safini	Sumenep
	2	Farhatin Ridha Rabbani	Bangkalan
	3	Devita Rahma Purnama Putri	Bangkalan

XI	1	Mbeng Sallamah	Sumenep
	2	Mufa Amelia Putri	Bali
	3	Aliyah Rahmah	Jakarta
XII	1	Fifi Nur Failah K	Sampang
	2	Matsna Audiah	Sumenep
	3	Siti Nur Fadilah	Malang

LAPORAN KEUANGAN

Rekapitulasi Laporan Keuangan 1 Tahun

BULAN	DEBED	KREDIT	SALDO
Mei	25.335.000	20.170.000	5.165.000
Juni	49.230.000	46.100.000	3.130.000
Juli	67.635.000	60.950.000	6.685.000
Agustus	57.110.000	56.050.000	1.060.000
September	56.340.000	53.050.000	3.290.000
Oktober	105.570.000	89.165.000	16.405.000
November	32.270.000	31.884.000	386.000
Desember	52.685.000	47.978.000	4.707.000
Januari	64.055.000	63.125.000	930.000
Februari	54.135.000	50.665.000	3.470.000
Maret	96.275.000	94.110.000	2.165.000

STRUKTUR DAN FORMASI PENGURUS

Penasehat: Ny. Hj. Halimatus Sa'diyah; **Ketua MPO:** Usth. Nurul Inayah, S.Pd; **Wakil Ketua MPO:** Usth. Zamilatul Fitriyah, S.Pd; **Sekretaris:** Usth. Alfi Sakina Rohmati; **Bendahara:** Usth. Ella Rosalinda, S.Pd; Usth. Rahmawati **Konsultan Sekretaris:** Usth. Alfi Sakina Rohmati; **Konsultan Keuangan:** Usth. Fitri Dewi Oktavia, S.Ag; **Konsultan Mahkamah:** Usth. Romizatus Sofiyana, M.Pd; **Konsultan Keamanan:** Usth. Nurul Annisa; **Konsultan Peningkatan Bahasa:** Usth. Alfin Nadhiroh; **Konsultan Bagian Pengajaran:** Usth. Nurul Inayah, S.Pd; **Konsultan Rayon Al-Ikhlas:** Usth. Nailatur Rahmah; **Konsultan Rayon Al-Kautsar:** Usth. Ella Rosalinda, S.Pd; **Konsultan Rayon Al-Insyiroh:** Usth. Faiqotun Nisa'; **Konsultan Peribadatan:** Usth. Annatul Aini, Usth. Farah Masrurah; **Konsultan Keterampilan:** Usth. Auril Putri Nabila; **Konsultan Keputrian:** Usth. Zamilatul Fitriyah, S.Pd; **Konsultan Perpustakaan:** Usth. Fitri Dewi Oktavia, S.Ag; **Konsultan Penerimaan Tamu:** Usth. Nurul Islamiyah, S.Pd; **Konsultan Penerangan dan Penerbitan:** Usth. Noer Zakiyah, S.Pd; Usth. Siti Inayatul Azaliyah; **Konsultan Lingkungan Hidup:** Usth. Annisa Ummul Maghfiroh; Usth. Faizzatul Ainiyah Utami; **Konsultan Kesehatan:** Usth. Lena Susanti, S.E; **Konsultan Unit Jasa:** Usth. Alfi Sakina Rohmati; **Penanggung Jawab Umum Program Niha'ie:** Ny. Hj. Fadliyah; **Kepala Sekolah MTS:** Ust. Mahfudz Zaini, S.Sos.I; **Kepala Sekolah MA:** KH. Syaifudin Kudsi, SHI., MA; **Kepala Sekolah SMK:** Ust. Holifur Rahman, S.Sos.I; **Kepala Sekolah MD:** K. Ilham Akbar; **Ketua OSPA:** Hoseinah; **Wakil Ketua OSPA:** Novita Ayu Trisnawati

Kerja Kami Setiap Waktu

Beribadah, Belajar, Berlatih, dan Berprestasi

IKHTIAR MENUJU PESANTREN SERIBU TREN DAN MADRASAH 1000 ANUGERAH

Oleh: KH. Syaifudin Kudsi SHI., MA

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2019, pondok pesantren memiliki tiga model; *pertama*, pesantren yang fokus pada pengkajian kitab kuning yang sering disebut dengan pesantren salafiyah atau tradisional; *kedua*, pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk dirasah Islamiyah yang biasa disebut pesantren khalafiyah atau muallimin (modern); *ketiga*, pesantren yang memadukan atau terintegrasi dengan pendidikan umum. Walaupun secara garis besar pondok pesantren dikelompokkan kepada tiga model tersebut, namun tidak bisa dipungkiri dalam dinamikanya memiliki spektrum yang sangat luas sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zamannya. Sebut saja banyak bermunculan nomenklatur baru ketika menyebutkan pondok pesantren, seperti pesantren riset, pesantren preneur, pesantren wisata, pesantren sains (trensains) dan lain sebagainya.

Melejitkan Seribu Potensi Santri

Pesantren selain sebagai tempat untuk mendalami ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) pun juga menjadi tempat bersemainya berbagai macam potensi (*multipotentialite*), bakat, minat (*multitalent*) yang dimiliki oleh santri. Anggapan bahwa masuk pondok pesantren justru akan membunuh potensi, bakat, minat anak didik adalah anggapan yang sangat keliru. Bahkan boleh jadi potensi tersebut lebih terarah dan terasah di dalam pondok pesantren yang memiliki model edukasi 24 jam penuh. Itu terbukti bahwa hampir tidak ada pondok pesantren yang tidak kompatibel dengan tantangan zaman saat ini. Alih-alih ketinggalan zaman, justru lulusan pondok pesantren menjadi lulusan yang sangat kompetitif dalam aspek manapun. Model pendidikan di pondok pesantren bahkan seringkali terdepan dan menjadi tren dalam pendidikan nasional. Katakanlah seperti pendidikan karakter yang digalakkan dalam kurikulum terkini, itu adalah model atau tren dari pendidikan pondok pesantren. Sehingga model pendidikan pondok pesantren banyak nilai plus-nya, selain maju dalam kualitas, juga mapan dalam aqidah dan ibadah, matang dalam karakter, pun juga mahir dalam ilmu

dan yang tidak diragukan juga adalah mumpuni dalam skill.

Alumni pondok pesantren bisa mengisi berbagai macam profesi di setiap lini kehidupan. Dari presiden, wakil presiden, jenderal, gubernur dan sebagainya pernah diduduki oleh alumni pondok pesantren. Hal ini membuktikan bahwa jebolan pondok pesantren tidak bisa dipandang dengan sebelah mata dalam mengembangkan berbagai macam potensi para santri. Sehingga pondok pesantren bisa melejitkan seribu potensi yang dimiliki oleh para santrinya. Tentunya model pendidikan pondok pesantren memiliki seribu tren dalam menjawab tantangan kekinian. Hal itu karena pesantren dianggap mampu mengembangkan kemampuan, potensi, kecerdasan, kecenderungan, minat dan bakat santri yang selalu khas dan unik secara baik dan maksimal. **Mewujudkan Pesantren Seribu Trend dan Madrasah Seribu Anugerah**

Bagaimana rancang bangun mewujudkan pesantren seribu tren? Atau bagaimana langkah praksis melejitkan seribu potensi santri? Atau mungkin dalam konteks yang berbeda bagaimana mewujudkan sekolah atau madrasah seribu anugerah?

Pertanyaan di atas harus dijawab dengan ungkapan aksiomatik bahwa setiap santri adalah istimewa. Setiap santri adalah merupakan anugerah yang tak ternilai. Sejak lahir sudah dibekali dengan berbagai macam anugerah berupa potensi dan bakat masing-masing yang bersifat khas dan unik. Oleh karena itu, madrasah atau sekolah haruslah bisa menggali dan menemukan, lalu mengarahkan dan mengembangkan semua anugerah yang telah dimiliki sehingga bisa menjadi anugerah tersendiri bagi madrasah atau sekolah. Inilah makna jargon madrasah atau sekolah madrasah seribu anugerah, karena mampu mengembangkan prestasi setiap anak dengan beragam potensi, bakat dan segala kemampuan yang dimilikinya. Sehingga nantinya tidak ada santri tanpa prestasi dan setiap santri berprestasi tanpa henti.